

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, BUSINESS RISK, AND ASSET STRUCTURE ON CAPITAL STRUCTURE OF COMPANIES IN HOTEL, RESTAURANT AND TOURISM SUBSECTOR LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2017-2021**

**Stefani Chandra<sup>1</sup>, Anastasia Fortuna<sup>2</sup>**

<sup>1&2</sup>Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia  
Email: Stefani.chandra@lecturer.pelitaindonesia.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of liquidity, profitability, business risk, and asset structure on capital structure of companies in hotel, restaurant and tourism subsector listed on Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2021. The type of research is quantitative. The population in this study includes all hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2017 – 2021. The sample in this study was obtained using purposive sampling method, whereby samples were selected with predetermined criterias. Hence, 68 companies which met the criteriaas were chosen as samples. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis using the IBM SPSS Statistics program. The results of this study indicate that liquidity has a negative and significant effect on capital structure, profitability has a negative but not significant effect on capital structure, and business risk has a negative and significant effect on capital structure.*

**Keywords:** Capital Structure; Liquidity; Profitability; Business Risk; Asset Structure

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021**

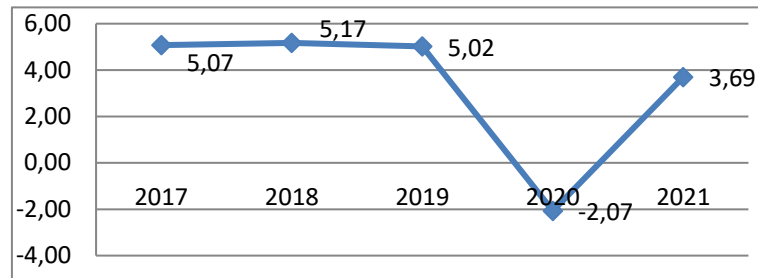
**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 68 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

**Kata Kunci:** Struktur Modal; Likuiditas; Profitabilitas; Risiko Bisnis; Struktur Aktiva

## PENDAHULUAN

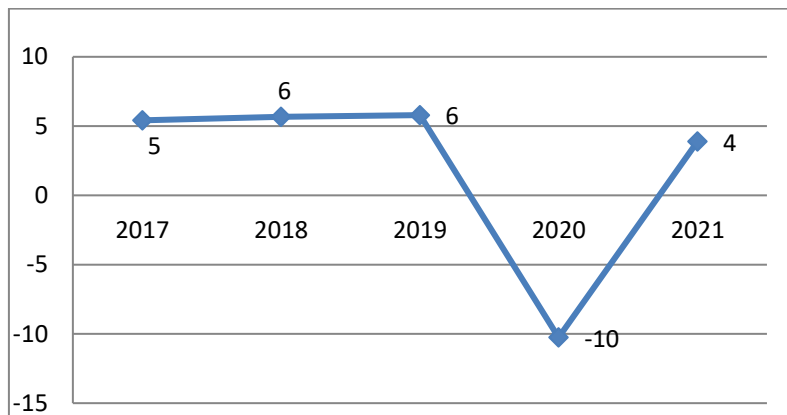
Struktur modal merupakan indikator yang penting bagi setiap perusahaan dikarenakan baik buruknya tingkat struktur modal akan mempengaruhi finansial perusahaan tersebut (Zulkarnain 2020). Struktur modal sendiri menurut (Riyanto 2001) merupakan pembelanjaan permanen dengan perimbangan modal dengan hutang jangka panjang dimana dengan hal tersebut dapat menilai tingkat risiko serta tingkat pengembalian pada perusahaan tersebut. Perkembangan perekonomian suatu negara dapat diukur dengan menggunakan metode PDB (Produk Domestik Bruto) yang merupakan salah satu indikator untuk mengetahui ekonomi suatu negara dalam suatu periode tertentu atas dasar harga berlaku maupun dasar harga konstan. PDB juga merupakan nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor milik warga negara dan di luar negara.



Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

**Gambar 1. Laju pertumbuhan PDB Atas Harga Konstan Tahun 2015 – 2021 (Dalam Persen)**

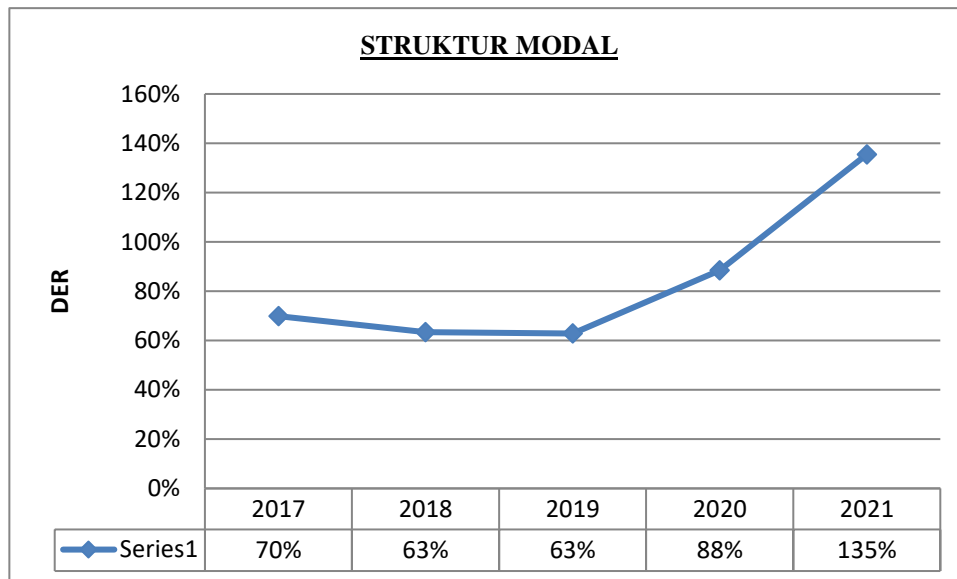
Berdasarkan hasil dari pengukuran dengan metode PDB, perekonomian negara Indonesia mengalami ketidakstabilan. Indonesia sebagai negara dengan ragam wisatanya yang indah dari Sabang hingga Merauke membuat minat pengunjung dari dalam maupun luar negeri memilih Indonesia sebagai destinasi untuk berwisata menikmati keindahan alam dan wisata lainnya di Indonesia. Hal ini diperkuat juga dengan ranking yang tercatat dalam Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) 2021 yang dimana Indonesia menduduki peringkat 44 dari 117 negara pada tahun 2021. Dari hal tersebut membuat sektor hotel, restoran dan pariwisata di Indonesia berpotensi untuk berkembang sehingga turut mempengaruhi perekonomian di Indonesia.



Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

**Gambar 2. Laju pertumbuhan PDB Atas Harga Konstan pada penyediaan akomodasi dan Makanan dan Minuman Tahun 2017 – 2021 (Dalam Persen)**

Berdasarkan hasil dari pengukuran dengan metode PDB, perekonomian pada sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021 mengalami ketidakstabilan dan Hal ini karena diperparah oleh pandemi virus corona (Covid-19) yang mulai menyerang pada tahun 2019 di Wuhan, China dengan penyebarannya yang drastis di Indonesia mulai tahun 2020 sehingga menyebabkan masyarakat harus waspada dalam menghadapi pandemi tersebut, di sisi lain pemerintah juga harus berpikir keras dalam menghadapi pandemi dengan menerapkan protokol kesehatan serta memberlakukan kebijakan – kebijakan untuk memutus rantai penularan Covid-19 yang salah satunya ialah isolasi yang mengharuskan warga untuk tetap menetap di rumah walau dalam keadaan bekerja, bersekolah dan lainnya. Pandemi ini memberikan banyak dampak salah satunya pada sektor pariwisata dimana pemerintah Indonesia maupun di Negara lain menutup akses bandara penerbangan sehingga tidak adanya kunjungan turis sehingga perekonomian pada sektor ini menjadi anjlok.



Sumber : Data Olahan 2022

**Gambar 3. Keuangan DER pada sektor hotel, restoran dan pariwisata Tahun 2017 – 2021 Grafik Rasio (Persen)**

Keadaan struktur modal pada sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdiri dari 16 perusahaan yang laporan keuangannya telah tersedia mulai dari periode 2017 - 2021. Pada tahun 2017 hingga 2019 DER pada sektor hotel, restoran dan pariwisata mengalami penurunan sebesar 7% dan pada tahun 2019 hingga 2021 DER mengalami kenaikan sebesar 72%. Namun ketika tingkat PDB tahun 2020 pada sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata mengalami penurunan yang drastis, struktur modal pada sektor ini malah mengalami peningkatan. Berikut beberapa faktor yang mungkin dapat mempengaruhi struktur modal, yaitu likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva.

Likuiditas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang dapat digunakan pada posisi keuangan atau kekayaan dalam suatu perubahan. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyugianto dan Hidayat 2019), (Ramadhani dan Fitra 2019), (Prastika dan Candradewi 2019), (Komariah dan Nururahmatiah 2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnain 2020) bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER) dan penelitian yang dilakukan (Afa dan Hazmi 2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Profitabilitas menurut (Sutrisno 2009) yaitu merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang bekerja di dalamnya dan menurut (Syafri 2009) profitabilitas merupakan gambaran perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut seperti kas, modal, kegiatan penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lainnya. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Agustin dan Agustin 2018), (Ramadhani dan Fitra 2019), (Prastika dan Candradewi 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyugianto dan Hidayat 2019), (Nurwardani 2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Risiko Bisnis adalah dampak atau konsekuensi yang hendak dialami oleh perusahaan dalam bisnis tersebut. Risiko tersebut dapat menurunkan keuntungan perusahaan tersebut hingga beresiko terhadap penutupan hutang yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh (Nasution 2017), menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, penelitian yang dilakukan oleh (Primantara and Dewi 2016) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Jalil 2018), (Wahyugianto dan Hidayat 2019), (Nurwardani 2017), (Ni Wayan Meitriyani dan Ni Gusti Putu Wirawati 2019) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Struktur Aktiva merupakan kekayaan dan sumber-sumber perusahaan yang memungkinkan digunakan untuk memenuhi hutang jangka panjang dikarenakan aktiva tetapnya yang dapat digunakan sebagai jaminan hutang (Brigham dan Houston 2011). Penelitian yang dilakukan oleh (Agustin dan Agustin 2018) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, (Suci Wulansari et al. 2022), (Ramadhani dan Fitra 2019) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal, (Prastika dan Candradewi 2019), (Afa dan Hazmi 2021) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka

dapat diketahui apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021. Dalam aspek akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menambah ilmu pengetahuan dan informasi bagi penelitian berikutnya. Bagi Perusahaan, penelitian ini dapat digunakan dalam pertimbangan maupun referensi suatu bahan kajian dalam penentuan struktur modal yang optimal maupun dalam hal pendanaan. Bagi Investor, sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terdapat posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi dimana laporan posisi keuangan tersebut dapat dikatakan sebagai gambaran perusahaan karena laporan akuntansi tersebut berisi posisi asset, liabilitas dan ekuitas pada akhir periode sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan akuntansi yang menggambarkan kinerja keuangan operasional perusahaan selama satu periode (Martani 2012).

### Analisis Rasio Keuangan

Dalam (Subramanyam, 2013) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis atas prospek dan resiko perusahaan dalam kepentingan pengambilan keputusan dengan menstrukturkan tugas analisis dengan meng evaluasi bisnis lingkungan perusahaan, strategi serta posisi dan kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. sedangkan dalam

### Pengertian Struktur Modal

Dalam (Brigham dan Houston 2011) Struktur Modal Merupakan Campuran utang, saham preferen, dan ekuitas biasa yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan.

### Likuiditas

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya secara keseluruhan dengan aktiva lancar perusahaan tersebut. rasio ini membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar sehingga rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Profitabilitas

Merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri dengan cara mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Posisi perusahaan semakin kuat apabila posisi rasio ini meningkat begitu juga sebaliknya.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest dan Tax(EAIT)}}{\text{Equity}}$$

### Risiko Bisnis

Dalam (Wahyugianto dan Hidayat 2019) resiko bisnis dapat diukur dengan metode *Degree Operating Leverage (DOL)*, rasio ini digunakan untuk menentukan beban operasional yang tidak berubah disaat naik turunnya penjualan dimana beban operasional merupakan biaya tetap yang terdiri dari biaya administrasi umum yang bersifat tetap dan depresiasi sehingga ketidakpastian dari perkiraan penjualan juga menentukan resiko pada perusahaan atas perubahan penjualan dimana apabila pendapatan dari penjualan tersebut meningkat maka perusahaan mampu membayar bunga atas hutang perusahaan tersebut. rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Degree Operating Leverage (DOL)} = \frac{\Delta \text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$$

### Struktur Aktiva

Merupakan struktur yang terbentuk dari unsur aktiva yang terdiri dari dua jenis yaitu aktiva lancar yang merupakan harta atau kekayaan yang akan segera dapat diuangkan pada saat dibutuhkan yang paling lama dalam kurun waktu satu tahun dan aktiva tidak lancar yang merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun (Kasmir 2016). Menurut (Brigham dan Houston 2011) struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan total aktiva. hasil kesimpulan oleh (Suci Wulansari et al. 2022) menyatakan bahwa struktur aktiva dapat menggambarkan besarnya asset yang dapat digunakan sebagai jaminan oleh perusahaan sehingga dengan jaminan yang tinggi maka perusahaan akan mudah memperoleh utang.

Dalam (Ramadhani dan Fitra 2019) rumus yang dapat digunakan pada rasio ini adalah :

$$\text{FAR ( Fixed Asset Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Hubungan Antar Variabel

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Menurut (Latifah 2020) semakin tingginya likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya semakin baik dan perusahaan yang lebih likuid akan menjadi dasar persetujuan dalam investasi maupun ekspansi bisnis lain yang dianggap menguntungkan. Dalam *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung meminimaliskan menggunakan utang karena perusahaan dengan pendanaan internal yang tinggi akan mengandalkan dana internal dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tersebut. Alasannya ialah dengan menggunakan dana internal maka akan mengurangi tingkat resiko yang akan ditanggung oleh perusahaan. Dengan likuiditas yang tinggi artinya perusahaan tersebut membayar hutang tersebut dengan dana internal sehingga menurunkan total hutang yang pada akhirnya menurunkan tingkat struktur modal menjadi kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyugianto dan Hidayat 2019), (Ramadhani dan Fitra 2019), (Prastika dan Cdanradewi 2019), (Komariah dan Nururahmatiah 2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

H1 : CR (Cash Ratio) berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dalam (Hardjito dan Martono 2014) Menyatakan bahwa ROE menggambarkan daya perusahaan dalam menghasilkan laba atas investasi yang didasarkan nilai buku pemegang saham yang digunakan untuk membandingkan satu atau lebih dari satu perusahaan yang sama sehingga dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba juga baik.

Dalam (Brigham dan Houston 2011) perusahaan cenderung menggunakan utang yang relatif rendah apabila tingkat pengembalian atas investasi meningkat sehingga perusahaan memungkinkan mengandalkan pendanaan internal perusahaan tersebut. Menurut penelitian yang dilakukan (Agustin dan Agustin 2018), (Ramadhani dan Fitra 2019), (Prastika dan Cdanradewi 2019) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif.

H2 : ROE (Return on Asset) berpengaruh negatif terhadap struktur modal

#### Pengaruh Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal

Tingkat risiko bisnis yang tinggi pada suatu perusahaan akan mengakibatkan tingkat kewaspadaan investor dalam menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga jika sebuah perusahaan ingin mengurangi risiko yang dimiliki maka perusahaan tersebut akan menghindari penggunaan dana yang mengandung risiko seperti utang serta dengan tingkat aset yang banyak maka perusahaan akan mempertahankan aset tersebut dan mengelola dana dengan aman tanpa memerlukan dana dari luar yang memiliki potensi resiko yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh (Jalil 2018), (Wahyugianto dan Hidayat 2019), (Nurwardani 2017), (Ni Wayan Meitriyani dan Ni Gusti Putu Wirawati 2019) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H3 : DOL (Degree Operating Leverage) berpengaruh positif terhadap struktur modal.

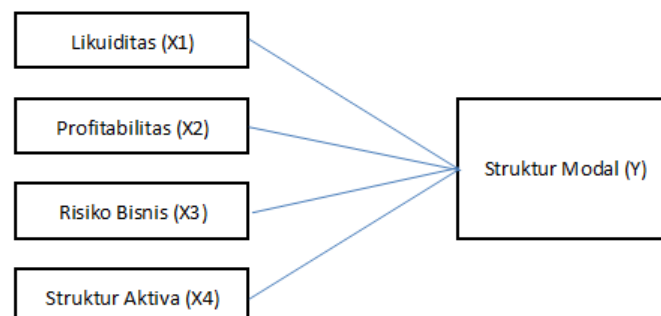
#### Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Dalam struktur aktiva, FA (Fixed Asset) digunakan untuk menggambarkan proporsi total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan dimana jika perusahaan dengan tingkat aktiva tetap yang besar maka perusahaan tersebut akan mudah dalam mendapatkan modal diluar perusahaan (Nugraha 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Agustin dan Agustin 2018) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal, (Suci Wulansari et al. 2022), (Ramadhani dan Fitra 2019) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif secara signifikan terhadap struktur modal.

H4 : FAR (Fixed Asset Ratio) berpengaruh positif terhadap struktur modal

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : Data Olahan (2022)

Gambar 4. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 (Stefani Chandra dan Anastasia Fortuna)

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil laporan keuangan perusahaan yang bergerak dalam sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2021. Pengambilan laporan tersebut dilakukan pada bulan Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini terdapat 36 perusahaan yang bergerak dalam sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2021. Metode penarikan sampel dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan memilah sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang bergerak dalam sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021	36
2	Perusahaan yang IPO setelah tahun 2017	(15)
3	Perusahaan yang pernah di suspend atau delisting selama periode 2017 – 2021	(5)
<b>Total</b>		<b>16</b>

Sumber : Data Olahan 2022

### Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel**

Variabel	Formula	Skala Pengukuran
Struktur Modal	Struktur Modal (DER) = $\frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ (Wahyugianto dan Hidayat 2019)	Rasio
Likuiditas (CR)	Current Ratio (Rasio Lancar) = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ (Kasmir 2016)	Rasio
Profitabilitas (ROE)	ROE = $\frac{\text{Earning After Interest dan Tax(EAIT)}}{\text{Equity}}$ (Anggraini dan Sitorus 2022)	Rasio
Struktur Aktiva (FAR)	FAR ( Fixed Asset Ratio) = $\frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$ (Ramadhani dan Fitra 2019)	Rasio
Risiko Bisnis	Degree Operating Leverage (DOL) = $\frac{\Delta \text{EBIT}}{\text{Penjualan}}$ (Wahyugianto dan Hidayat 2019)	Rasio

Sumber : Data Olahan (2022)

### Teknik Analisis Data

#### Uji Analiss Deskriptif

Statistik deskriptif Menurut (Muchson 2017) adalah analisis yang dapat memberikan informasi mengenai ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, kecenderungan suatu gugus dan ukuran letak. Analisis ini dilakukan dengan tujuan mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data tersebut sehingga dapat disajikan dalam rupa yang baik sehingga dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang berupa nilai rata-rata (Mean), standar deviasi, maksimum, minimum dan range menurut Ghozali (2018).

#### Uji Asumsi Klasik

Menurut (Julidani et al, 2014) Uji asumsi klasik ialah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier bergdana dengan basis ordinary least square (OLS) untuk memastikan bahwa model regresi yang diperoleh tersebut merupakan model terbaik dalam hal ketepatan estimasi, tidak bias serta konsisten.

. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample kolomogrov smirnov* dimana terdapat ketentuan apabila nilai signifikan di atas 0,05 maka data terdistribusi normal begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikan di bawah 0,05 maka data terdistribusi tidak normal.

#### Uji Multikolonieritas

Menurut (Latifah 2020) uji multikolonieritas bertujuan menguji apakah ditemukannya kolerasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi tersebut dimana cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas ini adalah dengan melihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Dalam (Nugraha 2018) menyatakan bahwa

nilai uji yang baik yaitu dengan indikator tolerance  $> 0,10$  atau  $< 1$  dan dengan indikator VIF (Valui Inflation Factor), VIF harus bernilai  $< 10$ , jika nilai VIF  $> 10$  maka dalam penelitian terjadi multikolinieritas di antara variabel independen.

### Uji Autokorelasi

Dalam (Nugraha 2018) pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji serial correlation LM Test dengan tujuannya yaitu menguji apakah dalam model regresi linier adanya suatu kolerasi antara periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Uji ini digunakan untuk mengataui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu (Error) dalam model regresi yang digunakan. Jika terjadi korelasi, maka terjadi masalah autokorelasi sehingga model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi pada model regresi, maka dilakukannya uji Durbin-Watson (DW Test) dimana persyaratannya dengan tingkat signifikasnsi 5% adalah sebagai berikut : D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif, Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi, Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

### Uji Heteroskedasitas

Dalam Ghozali (2018) uji ini dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi tersebut. cara yang dapat digunakan dalam uji heteroskedasitas yaitu dengan menggunakan uji grafik plot, uji park, uji glejser dan uji white. Pengujian ini akan berfokus pada penggunaan grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID dimana jika tidak terdapatnya pola yang jelas disertai titik-titik yang menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu y maka dapat dikatakan terjadinya heteroskedasitas.

### Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji ketetapan model dengan menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model tersebut mampu menjelaskan perubahan nilai keterikatan variabel dengan cara membdaningkan nilai F hitung dengan nilai F tabel untuk menentukan apakah model tersebut masuk dalam kategori cocok (fit) atau tidak. (Latifah 2020) . Dalam (Ghozali, 2018) Menyatakan bahwa dalam pengujian dapat dilakukan dengan membdaningkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar  $< 0.05$  seperti Apabila T hitung  $> F$  tabel dan nilai p-value F-statistik  $< 0.05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima sebaliknya apabila T hitung  $< F$  tabel dan nilai p-value F-statistik  $> 0.05$  maka H0 diterima dan ditolak.

### Uji T

Dalam (Nugraha 2018) menyatakan bahwa alat uji t di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel dependennya. Penggunaan alat uji t di dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap variabel terikatnya. Uji ini dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung. Variabel bebas di dalam penelitian ini yaitu struktur aktiva, profitabilitas, risiko bisnis, dan likuiditas dengan variabel terikatnya yaitu struktur modal. Dengan penetapan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0.05. Dengan tolak ukur dalam pengujian adalah jika nilai probabilitas pada t hitung  $< 0.05$  maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel terikat dengan bebas (hipotesis diterima), jika probabilitas pada t hitung  $> 0.05$  maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan (hipotesis ditolak)

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R < 1$ ) dimana apabila nilai adjusted  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasivariabel dependen adalah sangat terbatas sedangkan apabila nilai yang mendekati satu maka menunjukkan bahwa varibel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018)

### Analisi Regresi Linear Berganda

Uji ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap varibel terikat dengan menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh varibel-varibael bebas terhadap varibel terikat (Ghozali 2018).Persamaan dalam regresi linear bergdana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

A = Konstanta

B<sub>1</sub> – B<sub>4</sub> = Koefisien Regresi

X1	= Likuiditas
X2	= Profitabilitas
X3	= Risiko bisnis
X4	= Struktur Aktiva
E	= Stdanard Error

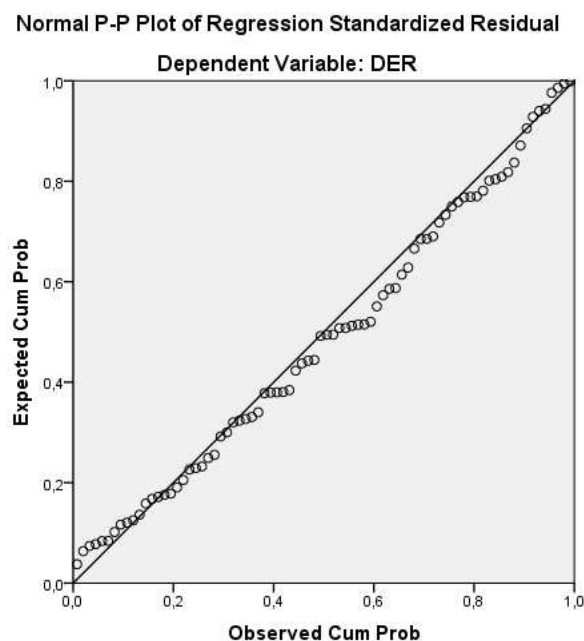
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan syarat kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel, diperoleh 16 perusahaan yang layak dijadikan sampel dari populasi sebanyak 36 perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021 dengan variabel yang dihitung yaitu struktur modal (DER), likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), risiko bisnis (DOL) dan struktur aktiva (FAR).

### Uji Normalitas

Pada hasil perhitungan normalitas data pada lampiran di bawah menunjukkan penyebaran data (titik) yang berada di sekitar garis diagonal adan mengikuti arah garis diagonal 450 sehingga perhitungan ini menunjukkan bahwa data-data pada variable penelitian berdistribusi normal (kutipan). Sehingga data tersebut baik dan layak digunakan dalam penelitian ini.



Sumber : Hasil Data Olahan SPSS 2022

Gambar 5. Hasil Uji Normal Probability Plot

### Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROE	,349	2,865	Tidak terjadi multikolonieritas
CR	,927	1,079	Tidak terjadi multikolonieritas
FAR	,992	1,008	Tidak terjadi multikolonieritas
DOL	,351	2,848	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Data Olah IBM SPSS Statistic 21

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh variable bebas memiliki nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas dari gejala multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

### Uji Autokolerasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokolerasi pada model regresi, maka dilakukannya uji Durbin-Watson (DW Test) dimana persyaratannya dengan tingkat signifikasnsi 5% adalah sebagai berikut : (1) D-W di bawah -2 artinya

terdapat autokorelasi positif. (2) Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi. (3) Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

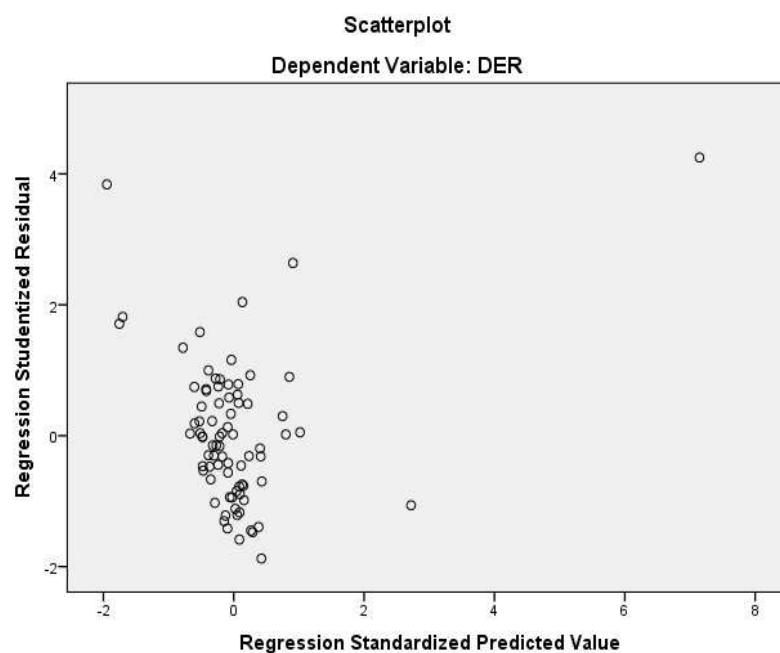
**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,855 <sup>a</sup>	,731	,716	,49787	1,303

Sumber : Data Olah IBM SPSS Statistic 21

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai DW pada model regresi ialah sebesar 1,303 yang dimana angka ini terletak di atas -2 dan DU lebih kecil dari +2 sehingga hal tersebut berarti pada model regresi tidak adanya autokorelasi dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

### Uji Heterokedasitas



Sumber : Hasil Data Olahan SPSS 2022

**Gambar 6. Hasil Uji Heterokedasitas**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian berpotensi mengalami heteroskedasitas dikarenakan titik-titiknya yang menyebar berkumpul dan membentuk pola tertentu sehingga perlu dilakukannya uji glejser digunakan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai obslet residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedasitas (Priyanto 2012).

**Tabel 5. Hasil Uji Glejser**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
1	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,464	,082		5,634	,000
ROE	,243	,201	,227	1,210	,230
CR	-,047	,031	-,171	-1,491	,140
FAR	-,006	,132	-,005	-,043	,966
DOL	-,111	,060	-,344	-1,844	,069

Sumber : Data Olah IBM SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel data hasil uji glejser di atas dapat disimpulkan bahwa dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heterokedasitas dikarenakan hasil dari nilai signifikansi dari keseluruhan variabel independen tidak ada satupun variabel yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai ABS\_RES dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya diatas 0,05% atau 5%.

#### Uji Model (Uji F)

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	50,392	4	12,598	50,824	,000 <sup>b</sup>
Residual	18,591	75	,248		
Total	68,982	79			

Sumber : Data Olah IBM SPSS Statistic 21

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, maka diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ( $50,824 > 3,26$ ) dan tingkat signifikansi ialah  $0,000 < 0,05$  sehingga hasil uji menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan.

#### Koefisien Determinasi (Uji R2)

Berdasarkan tabel hasil dari pengujian yang telah dilakukan dapat terlihat pada tabel 4. nilai Adjusted R2 sebesar 0,716 (71,6%) yang berarti seluruh variabel independen yang yaitu likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu struktur modal.

#### Analisis Regresi Berganda (Mutiple Regression)

Analisis ini berguna dalam menguji pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva terhadap variabel dependen yaitu struktur modal pada sektor hotel, pariwisata dan restoran pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021. Berikut hasil yang diperoleh :

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,203	,138		8,702	,000
ROE	-1,730	,337	-,520	-5,128	,000
CR	-,089	,053	-,105	-1,692	,095
FAR	-,603	,222	-,163	-2,711	,008
DOL	-,330	,101	-,332	-3,283	,002

Sumber : Data Olah IBM SPSS Statistic 21

Dari tabel diatas, maka terbentuk persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 1,203 - 0,089X_1 - 1,730X_2 - 0,330X_3 - 0,603X_4$$

Dimana:

Y = Struktur Modal

X<sub>1</sub> = Profitabilitas

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = Struktur Aktiva

X<sub>4</sub> = Risiko Bisnis

Dengan persamaan regresi di atas maka Konstanta = 1,203, yang artinya apabila semua variabel independen dianggap konstan dan tidak memiliki nilai, maka besar struktur modal ialah 1,203. Regresi Variabel Likuiditas = -0,089 sehingga apabila variabel likuiditas naik, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan. Regresi Variabel Profitabilitas = -1,730 sehingga apabila variabel likuiditas naik, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan. Regresi Variabel Risiko Bisnis = -0,330 sehingga apabila variabel risiko bisnis naik, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan. Regresi Variabel Struktur Aktiva = -0,603 sehingga apabila variabel struktur aktiva naik, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan.

#### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas/ independen (likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis dan struktur aktiva ) berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2021. Pengambilan keputusan didasarkan pada probabilitas signifikansi 0,05 (5%)

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Model	Koefisien Regresi	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
(Constant)	1,203	8,702	1,79588	,000	
CR	-,089	-1,692	1,79588	,095	Berpengaruh negatif namun tidak Signifikan
ROE	-1,730	-5,128	1,79588	,000	Berpengaruh negatif dan Signifikan
DOL	-,330	-3,283	1,79588	,002	Berpengaruh negatif dan Signifikan
FAR	-,603	-2,711	1,79588	,008	Berpengaruh negatif dan Signifikan

Sumber : Data Olah IBM SPSS Statistic 21

Dengan  $df = 16 - 5 = 11$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh t tabel = 1,79588. Daerah kritis pada penelitian ini adalah H1 ditolak jika t hitung < 1,79588 dan H1 diterima jika t hitung > 1,79588.

Pada variabel likuiditas, nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ( $|-1,692| > 1,79588$ ) sehingga keputusan uji adalah H<sub>0</sub> diterima. Didukung dari hasil signifikan 0.095 yang lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -0,089 yang menunjukkan arah negatif sehingga hasil dari pengujian ini ialah bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021.

Pada variabel profitabilitas, nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $|-5,128| > 1,79588$ ) sehingga keputusan uji adalah H<sub>0</sub> ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0.00 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -1,730 yang menunjukkan arah negatif. Sehingga kesimpulan dari hasil pengujian ini ialah bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021.

Pada variabel risiko bisnis, nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel ( $|-3,283| > 1,79588$ ) sehingga keputusan uji adalah H<sub>0</sub> ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0.02 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -0,330 yang menunjukkan arah negatif. Sehingga kesimpulan dari hasil pengujian ini ialah bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021.

Pada variabel struktur aktiva, nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel ( $|-2,711| > 1,79588$ ) sehingga keputusan uji adalah H<sub>0</sub> ditolak. Didukung dari hasil signifikan 0.008 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  serta nilai koefisien regresi sebesar -0,603 yang menunjukkan arah negatif. Sehingga kesimpulan dari hasil pengujian ini ialah bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negative namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang artinya perusahaan tersebut mempunyai ketersediaan dana internal yang besar sehingga perusahaan tersebut cenderung menggunakan dana internal tersebut sebelum menggunakan dana eksternal dalam pembiayaannya sehingga perusahaan akan sedikit berutang dan menurunkan tingkat struktur modal. Dengan meningkatnya likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam memnuhi kewajiban jangka pendnya akan semakin baik menjamin investor untuk berinvestasi pada perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi tersebut. Hal ini juga sesuai dengan teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan internal untuk menurunkan tingkat utang.

Hasil penelitian ini juga mendukung sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Zulkarnain 2020) bahwa likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (DER)

### Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variable profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini tidak sesuai dengan teori pecking order yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan akan cenderung menggunakan pendanaan internal. Ketidaksesuaian hasil penelitian dengan teori dapat terjadi karena beberapa alasan. Salah satu kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil penelitian ini karena tingkat profitabilitas

perusahaan yang rendah, sehingga perusahaan menggunakan utang yang lebih banyak untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Hal ini juga sesuai dengan teori pecking order yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan internal untuk menurunkan tingkat utang. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh oleh (Agustin dan Agustin 2018), (Ramadhani dan Fitra 2019), (Prastika dan Candradewi 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

### **Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal**

Risiko bisnis pada penelitian ini diukur menggunakan metode Degree Operating Leverage (DOL) dimana metode ini digunakan untuk menentukan beban operasional yang tidak berubah disaat naik turunnya penjualan pada perusahaan tersebut. Beban operasional merupakan biaya tetap yang merupakan biaya administrasi umum dan depresiasi sehingga terdapat ketidakpastian pada perkiraan penjualan yang mengakibatkan perkiraan risiko pada perusahaan tersebut atas perubahan penjualan apabila pendapatan dari penjualan tersebut meningkat maka perusahaan mampu membayar bunga atas hutang perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh ialah bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang harus mempertimbangkan risiko bisnis yang hendak dihadapinya yang berpotensi mengancam kelangsungan hidup perusahaan dengan laba yang bersifat fluktuatif akan kesulitan dalam mengurangi rasio hutangnya sehingga perusahaan dengan tingkat risiko yang tinggi akan cenderung menggunakan rasio utang yang rendah karena tingkat ketidakpastiannya yang semakin tinggi mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menutupi hutangnya. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Primantara dan Dewi (2016) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal

### **Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal**

Struktur aktiva menggambarkan besar asset yang dimiliki yang dapat dijadikan jaminan oleh perusahaan sehingga hal tersebut menjadi bahan pertimbangan kreditur dalam memberi hutang kepada suatu perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan menanamkan modalnya pada aktiva tetap agar meningkatkan kegiatan operasionalnya dalam menghasilkan laba sehingga menambah pendapatan internal perusahaan. Pendapatan internal juga didapatkan dengan cara menjual aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Maka semakin besar tingkat struktur aktiva maka struktur modal akan semakin rendah. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian (Prastika dan Candradewi 2019), (Afa dan Hazmi 2021) menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta uraian bab – bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan sebagai bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021. Risiko bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021 dan Struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021. Adapun saran yang dapat dijadikan masukan dan kritikan dari peneliti kepada investor maupun perusahaan yaitu bagi investor yang ingin menginvestasikan saham pada suatu perusahaan, diharapkan lebih teliti dan cermat dalam melihat kondisi perusahaan yang hendak dipilih, bagi pihak manajemen, penelitian ini dapat membantu dalam memahami faktor- faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan. Sehingga manajer diharapkan dapat mengantisipasi apabila struktur modal mengalami peningkatan dan bagi peneliti selanjutnya, hendaknya menggunakan variabel lain selain dari penelitian yang telah dilakukan (likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, struktur aktiva) dan menambah faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat struktur modal agar hasil penelitian dapat digunakan secara umum dan luas.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Afa, Afa, and Shadrina Hazmi. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Al-Qardh* 6 (1): 30–44. <https://doi.org/10.23971/jaq.v6i1.2691>.
- Agustin, Irine, and Sasi Agustin. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food And Beverages Irine." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 7 (7): 16.
- Anggraini, Deby Dwi, dan Palti Marulitua Sitorus. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas , Likuiditas , Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Subsektor Restoran , Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020 *The Influence Of Profitab*" 9 (2): 369–79.
- Brigham, Eugene, and Joel Houston. 2011. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Erlangga.

- Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Vol. 9. Semarang. [http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003%0Ahttps://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/\\_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004](http://dx.doi.org/10.1016/j.actamat.2015.12.003%0Ahttps://inis.iaea.org/collection/NCLCollectionStore/_Public/30/027/30027298.pdf?r=1&r=1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmrt.2015.04.004).
- Hardjito, A., and Martono. 2014. *Manajemen Keuangan*. 2nd ed. Yogyakarta: Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Jalil, Muhammad. 2018. "Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7 (2). <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/453>.
- Azuar Juliandi. 2014. *Metodologi penelitian Bisnis*, Medan : Umsu Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Komariah, Nurul dan Nafisah Nururahmatiah. 2020. "Pengaruh Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal." *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 5 (2): 112. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2826>.
- Latifah, Tifana. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Martani, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. 4th ed. Jakarta.
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Nasution, Murni Dahlena. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 17 (2): 1–19.
- Ni Wayan Meitriyani dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2019. "7. Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Sebagai Penentu Struktur Modal (2021)." *E-Jurnal Akuntansi* 31 (11): 2748–60.
- Nugraha, Ibnu Adi. 2018. "Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal." Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Nurwardani, Nenie Khoiria. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverage." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (6): 1–14.
- Prastika, Ni Putu Yulinda, and Made Reina Candradewi. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan di BEI." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (7): 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p16>.
- Primantara, A.A Ngr Ag Ditya Yudi dan Made Rusmala Dewi. 2016. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5 (5): 2696–2726.
- Priyanto, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20. Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset (Andi).
- Ramadhani, Suci dan Halkadri Fitra. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2017." *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* 01 (01): 259–69.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BFPE.
- Subramanyam, K. R. dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Buku Satu. Yang Dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Suci Wulansari, Regita, Rina Asmeri, Sunreni Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Universitas Ekasakti - AAI Padang. 2022. "Pengaruh Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018 the Influence of Business Risk and Assets Structure on Capital Structure in Property." *Pareso Jurnal* 4 (1): 45–66. [www.neraca.co.id](http://www.neraca.co.id).
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafri, Harahap Sofyan. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahyugianto, R U, and I Hidayat. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8 (9). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2523>.
- Zulkarnain, Muhammad. 2020. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Cendekia Keuangan* 22(1) (1): 49–54. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2258>.
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)